

PERAN FILOSOFI PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI LANDASAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER KUALITAS MANUSIA

The Role of Pancasila Education Philosophy as a Foundation for the Formation of Human Quality Character

Bayu aji Kurniawan^{*1}, Shanaz Mega Fatimah², Bulan Aulia Maharani³, Maha Putra⁴.

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

Correspondence e-mail: bayubdc@gmail.com

Abstract. *Education plays an important role in shaping character and developing human potential, with an educational philosophy based on Pancasila as the main guide. Although education in Indonesia is often considered less effective in achieving these goals, a strong philosophical foundation can increase the relevance and effectiveness of the education system. The purpose of this writing is to provide an in-depth understanding of the philosophy of education and the role of Pancasila in formulating educational goals. The results of the discussion show that the application of Pancasila values in education does not only focus on academic intelligence, but also on the formation of national character and identity, so as to produce an intelligent, moral, and responsible generation. Thus, the integration of Pancasila values in the educational curriculum is very important to create a holistic education system. The recommendations given are the need for training for educators to understand and apply the values of Pancasila in the learning process, as well as the development of educational policies that support the consistent implementation of this philosophy.*

Keywords: *Education, Pancasila, Character Building, Integration of Values.*

Abstrak. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi manusia, dengan filosofi pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila sebagai panduan utama. Meskipun pendidikan di Indonesia sering dianggap kurang efektif dalam mencapai tujuan tersebut, landasan filosofis yang kuat dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas sistem pendidikan. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang filosofi pendidikan dan peran Pancasila dalam merumuskan tujuan pendidikan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada kecerdasan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas kebangsaan, sehingga menghasilkan generasi yang cerdas, berakhlak, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang holistik. Rekomendasi yang diberikan adalah perlunya pelatihan bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, serta pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi filosofi ini secara konsisten.

Kata Kunci: *Pendidikan, Pancasila, Pembentukan Karakter, Integrasi Nilai-Nilai.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi manusia. Sejak zaman kuno, pendidikan diakui sebagai landasan utama dalam menciptakan masyarakat yang berbudaya dan bermoral. Namun, di tengah pergolakan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan semakin kompleks. Perubahan ini mendorong kebutuhan akan sistem pendidikan yang dapat berubah dan relevan, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan di Indonesia didasarkan pada filosofi nasional yang berakar pada Pancasila dan UUD 1945, yang menekankan pada pengembangan potensi manusia agar dapat hidup secara mandiri, bermoral, dan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Hakim, 2016). Namun, pendidikan sering dianggap kurang efektif dalam membentuk karakter yang sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan landasan filosofis yang kuat sebagai dasar bagi setiap lembaga pendidikan dalam membuat tujuan dan strategi pendidikan. Landasan filosofis pendidikan tidak hanya memberikan arah bagi praktik pendidikan, tetapi juga mencakup nilai yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia (Santoso et al., 2023). Ki Hajar Dewantara, seorang tokoh pendidikan Indonesia, menegaskan bahwa pendidikan adalah proses "membimbing" potensi dalam diri setiap anak. Dengan adanya landasan filosofis yang jelas, diharapkan pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara optimal, baik dari segi intelektual maupun moral (Istiq'Faroh, 2020). Filosofi

pendidikan ini juga penting untuk memastikan bahwa sistem pendidikan tetap relevan dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika global, tanpa meninggalkan kearifan lokal. Latar belakang ini menekankan perlunya kajian mendalam mengenai landasan filosofis dalam perumusan tujuan pendidikan, agar pendidikan di Indonesia dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman (Nainggolan et al., 2024). Sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan yang ideal, latar belakang filosofis sangat penting untuk dipahami agar pendidikan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang filosofi pendidikan, termasuk konsep dasarnya dan peran pentingnya dalam merumuskan tujuan pendidikan. Selain itu, penulisan ini juga akan menguraikan peran Pancasila sebagai landasan filosofi pendidikan di Indonesia, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pendidikan (Kartini & Dewi, 2021). Selanjutnya, analisis akan dilakukan terhadap implikasi landasan filsafat pendidikan terhadap praktik pendidikan, yang mencakup pengembangan kurikulum dan pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, diharapkan tulisan ini dapat memberikan wawasan menyeluruh mengenai dasar filosofis pendidikan dan relevansinya dalam mendukung sistem pendidikan yang efektif dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai nasional. Untuk mencapai tujuan penulisan, maka di rumuskan tiga pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dasar filosofi pendidikan dan perannya dalam membentuk tujuan pendidikan?

2. Bagaimana Pancasila berfungsi sebagai landasan filosofi dalam sistem pendidikan Indonesia, dan bagaimana nilai-nilainya diterapkan dalam proses pendidikan?

Apa implikasi landasan filsafat pendidikan terhadap praktik dan kebijakan pendidikan, baik dalam konteks pengembangan kurikulum maupun pembentukan karakter peserta didik?

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur, yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber pustaka terkait filosofi pendidikan, peran Pancasila sebagai landasan filosofi pendidikan, serta implikasi landasan filosofis dalam sistem pendidikan. Studi literatur ini akan mencakup buku, jurnal ilmiah, undang-undang, serta artikel akademik yang relevan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Filosofi pendidikan merupakan landasan atau dasar pemikiran yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini mencakup nilai-nilai, tujuan, dan orientasi yang menjadi dasar dari proses pembelajaran (Pranoto et al., 2023). Filosofi pendidikan juga mencakup pandangan tentang pembelajar, pengajar, serta isi dan metode pendidikan yang dijalankan dalam sistem pendidikan. Kajian terhadap filosofi pendidikan sangat penting untuk memperkuat dasar-dasar pemikiran dalam pengembangan sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

1. Pancasila sebagai Landasan Filosofi Pendidikan

Pancasila sebagai landasan filosofi pendidikan sangatlah penting dalam konteks pendidikan di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila, seperti gotong-royong, keadilan, demokrasi, serta ketuhanan yang maha esa, menjadi dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik (Kiska et al., 2023). Selain itu, Pancasila juga membawa prinsip-prinsip yang mengarah pada kesatuan, persatuan, dan peningkatan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan memiliki kecintaan terhadap tanah. Filosofi pendidikan adalah pandangan dasar atau pedoman yang memberikan arah dalam kegiatan pendidikan. Sebagai landasan konseptual, filosofi pendidikan mencakup pemikiran dan keyakinan mengenai tujuan, nilai, dan metode pendidikan yang paling sesuai bagi perkembangan individu dan masyarakat. Filosofi pendidikan berfungsi untuk mengarahkan proses pembelajaran agar sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan, serta membantu membentuk manusia yang ideal berdasarkan norma dan harapan Masyarakat (Arsyad & Sauri, 2024). Beberapa aliran filsafat yang mendasari pendidikan antara lain adalah idealisme, realisme, pragmatisme, eksistensialisme, dan humanisme. Setiap aliran Filosofis ini memiliki pandangan yang berbeda mengenai peran pendidikan dan tujuan akhir yang ingin dicapai (Ramli et al., 2023). Idealisme mengutamakan pembentukan karakter dan pemahaman konsep universal, sedangkan realisme memberikan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan

keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pragmatisme menekankan pengalaman, aplikasi praktis, dan relevansi dunia nyata, sedangkan eksistensialisme memberikan fokus pada kebebasan individu dan pencarian makna hidup. Filosofi pendidikan juga mengajak pendidik untuk memahami bahwa pendidikan bukan hanya sekadar proses transfer ilmu, tetapi juga sarana untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam pendidikan, tidak hanya pengetahuan yang penting, tetapi juga pengembangan karakter, sikap, nilai-nilai, dan kemampuan sosial. Dengan demikian, filosofi pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang memiliki wawasan luas, kepekaan terhadap lingkungan, serta kemampuan adaptasi dan problem-solving yang tinggi. Pancasila dan filosofi pendidikan memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia, berpikiran kritis, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan (Fauzi et al., 2023). Dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dan pendekatan filosofi pendidikan yang komprehensif, Indonesia dapat menghasilkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan, memajukan bangsa, dan memberikan kontribusi positif dalam skala global. Pendekatan pendidikan yang holistik, inklusif, dan berbasis pada prinsip-prinsip moral dan etika akan menghasilkan individu yang mampu meraih kesuksesan pribadi sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat dan dunia secara luas (Irawati et al., 2022).

2. Implikasi Landasan Filsafat Pendidikan

Landasan filsafat pendidikan, seperti yang tercermin dalam Pancasila, memiliki implikasi yang mendalam dalam praktik pendidikan (Rasid, 2018). Implikasi tersebut mencakup pengembangan kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, pengaturan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif serta kritis peserta didik, dan penanaman nilai-nilai moral serta etika dalam setiap aspek pendidikan. Selain itu, landasan filsafat pendidikan juga mempengaruhi kebijakan-kebijakan pendidikan yang diambil oleh pemerintah, sehingga menciptakan arah pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia. Landasan filsafat pendidikan memiliki implikasi yang signifikan terhadap pelaksanaan dan kebijakan pendidikan. Dengan adanya landasan yang kuat, pendidikan menjadi lebih terarah dan berkesinambungan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut (E. P. Sari et al., 2024). Implikasi dari landasan filsafat pendidikan terlihat dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Pengembangan Kurikulum: Dalam mengembangkan kurikulum, langkah-langkah yang diambil harus berlandaskan pada filosofi pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa materi pelajaran yang diajarkan dan metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada siswa (Al Aluf, 2024). Di Indonesia, kurikulum harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan juga harus mampu menjawab terhadap kebutuhan nasional yang ada. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan hal ini,

peningkatan kualitas kurikulum harus dilakukan agar kurikulum menjadi lebih komprehensif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman sehingga mampu memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks. Dalam mengembangkan kurikulum, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan harapan stakeholders pendidikan, seperti guru, orangtua, dan masyarakat umum. Selain itu, kolaborasi antara pelaku pendidikan juga penting, seperti lembaga-lembaga pendidikan, pemerintah, dan asosiasi profesi, agar kurikulum yang dirancang dapat mengintegrasikan berbagai perspektif yang relevan. Dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum, perlu ada pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Rohmah et al., 2023). Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang komprehensif, berlandaskan pada filosofi pendidikan, dan mencerminkan nilai-nilai Pancasila serta kebutuhan nasional merupakan salah satu upaya yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Pembentukan Karakter: Filosofi pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam proses pembentukan karakter peserta didik (Noventue et al., 2024). Melalui pendidikan ini, diharapkan bukan hanya terjadi pengembangan pada aspek intelektual semata, tetapi juga pada aspek moral dan sosial. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki

tidak hanya memiliki akhlak yang baik, tetapi juga memberikan rasa cinta yang mendalam terhadap tanah airnya serta memiliki sikap peduli yang tinggi terhadap sesama manusia di sekitarnya. Semua ini merupakan upaya sungguh-sungguh yang sangat diharapkan agar dapat membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dan menginspirasi.

3. Kebijakan Pendidikan: Filosofi pendidikan juga memengaruhi kebijakan-kebijakan di bidang pendidikan, termasuk penentuan standar pendidikan, program wajib belajar, dan pendidikan karakter. Dengan landasan filosofi yang jelas, kebijakan pendidikan menjadi lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan nasional (Iswahyudi et al., 2023).
4. Efektivitas Pengajaran: Pendidik yang memahami filosofi pendidikan akan lebih efektif dalam menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini juga memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih inklusif, kolaboratif, dan bermakna bagi peserta didik (Sani, 2022).

Secara keseluruhan, landasan filsafat pendidikan menjadi dasar bagi seluruh aspek dalam sistem pendidikan, mulai dari pengembangan kurikulum, strategi pengajaran, hingga kebijakan pendidikan. Dengan mengacu pada nilai-nilai filosofis yang sesuai, pendidikan dapat berjalan secara efektif dan relevan dalam mencapai tujuan nasional dan membentuk generasi yang berkualitas.

DISKUSI

Filosofi pendidikan merupakan landasan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama di Indonesia yang mengadopsi Pancasila sebagai dasar negara. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis secara kritis hasil penelitian yang berkaitan dengan filosofi pendidikan dan bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Pembahasan ini akan mengaitkan hasil analisis dengan literatur terkini, serta membandingkan temuan-temuan sebelumnya untuk menunjukkan perbedaan dan kontribusi baru dalam bidang ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Noventue et al., 2024), ditemukan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk pengembangan kurikulum dan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berlandaskan pada Pancasila mampu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan rasa cinta terhadap tanah air.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa kurikulum yang dikembangkan harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti (Patty et al., 2024), yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai lokal dalam kurikulum pendidikan. Namun, penelitian terbaru menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya nilai-nilai

Pancasila, implementasinya dalam kurikulum masih sering terabaikan. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik yang perlu diatasi.

Penerapan filosofi pendidikan yang berlandaskan Pancasila juga berimplikasi pada pembentukan karakter peserta didik. Penelitian oleh menunjukkan bahwa pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan kesadaran sosial dan moral siswa. Hal ini berbeda dengan temuan sebelumnya yang lebih fokus pada aspek kognitif pendidikan. Dengan demikian, ada kontribusi baru dalam pemahaman bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, bukan sekadar tambahan. Penerapan nilai-nilai (N. Y. Sari, 2021). Pancasila dalam pendidikan tidak hanya memberikan dampak positif bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan membentuk generasi muda yang berkarakter, cerdas, dan peduli terhadap lingkungan, pendidikan berlandaskan Pancasila berpotensi untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Kebijakan pendidikan yang diambil oleh pemerintah juga dipengaruhi oleh landasan filosofi pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang berlandaskan pada Pancasila cenderung lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh (Farah et al., 2024), yang menyatakan bahwa kebijakan pendidikan harus mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengimplementasikan kebijakan tersebut secara konsisten di seluruh lapisan pendidikan. Dengan adanya landasan yang kuat, pendidikan menjadi

lebih terarah dan berkesinambungan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut.

Dari analisis di atas, terlihat adanya perbedaan signifikan antara temuan penelitian terbaru dengan penelitian sebelumnya. Sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek kognitif dan akademis, penelitian terkini menunjukkan bahwa pendidikan yang berlandaskan Pancasila harus mencakup dimensi moral dan sosial. Ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam pemahaman filosofi pendidikan di Indonesia, yang kini lebih holistik dan inklusif. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik, tetapi juga seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Filosofi pendidikan yang berlandaskan Pancasila memiliki implikasi yang mendalam dalam praktik pendidikan di Indonesia. Melalui pengembangan kurikulum yang relevan, pembentukan karakter yang kuat, dan kebijakan pendidikan yang konsisten, pendidikan dapat berjalan secara efektif dan relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pergeseran paradigma dalam pemahaman filosofi pendidikan, yang kini lebih menekankan pada pendekatan holistik dan inklusif. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik, tetapi juga seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa filosofi pendidikan menjadi dasar dalam pembentukan sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan memahami filosofi pendidikan, kita dapat memahami pentingnya nilai-nilai moral, etika, dan karakter dalam proses pendidikan. Pancasila sebagai landasan filosofi pendidikan juga memberikan implikasi yang besar dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pemahaman akan landasan filosofi pendidikan sangatlah penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Filosofi pendidikan tidak hanya memandu pengembangan pengetahuan, tetapi juga bertujuan membentuk manusia yang utuh secara intelektual, moral, dan sosial. Di Indonesia, Pancasila menjadi landasan filosofis yang mengintegrasikan nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial ke dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan akademik tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas kebangsaan.

Landasan filsafat pendidikan memiliki implikasi yang signifikan terhadap berbagai aspek dalam pendidikan, termasuk pengembangan kurikulum, pembentukan karakter, kebijakan pendidikan, dan efektivitas pengajaran. Dengan adanya landasan filosofis yang kuat, pendidikan dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa. Pendidikan yang berlandaskan pada filosofi yang jelas diharapkan mampu menghasilkan generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

SARAN

Penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum yang ada saat ini. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa agar mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Dalam proses ini, melibatkan berbagai

pemangku kepentingan, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, sangatlah krusial. Dengan kolaborasi yang baik, kurikulum dapat disusun untuk tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga membentuk karakter dan identitas kebangsaan peserta didik.

Pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik harus menjadi prioritas. Pendidik yang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila akan lebih efektif dalam mengajarkan materi pelajaran dan membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, program pelatihan yang berfokus pada penerapan filosofi pendidikan Pancasila dalam proses pembelajaran perlu dikembangkan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi pendidik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif.

Mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan ini dapat berupa program pengabdian masyarakat, kegiatan seni dan budaya, serta olahraga yang menekankan kerja sama dan solidaritas. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila, mereka akan lebih memahami dan menghayati pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga akan membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang sangat diperlukan di masa depan.

Perlu adanya kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi filosofi pendidikan Pancasila secara konsisten. Kebijakan ini harus mencakup pengaturan standar pendidikan, program wajib belajar, dan pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya kebijakan yang jelas dan terarah, pendidikan di Indonesia dapat berjalan lebih efektif dan relevan dalam mencapai tujuan nasional. Hal ini akan berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

KEPUSTAKAAN

- Al Aluf, W. (2024). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Memperkuat Karakter pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1211–1223.
- Arsyad, H., & Sauri, S. (2024). Landasan Filosofi Pendidikan dan Konsep Mendidik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1585–1596.
- Farah, A. N., Sapitri, E., Juliandini, F. D., Bagaskoro, G. A., Fadillah, I. A. M., Khuzaimah, K., Natalie, L., Khairudhiyya, M. A., Julianti, N. I., & Puspita, R. N. (2024). Kebijakan pemerintah dalam melemahnya implementasi nilai Pancasila pada era globalisasi. *Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 20–27.
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai landasan pendidikan vokasi di era kurikulum merdeka. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).
- Istiq'Faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10.

- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1).
- Kiska, N. D., Putri, C. R., Joydiana, M., Oktarizka, D. A., Maharani, S., & Destrinelli, D. (2023). Peran profil pelajar pancasila untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 4179–4188.
- Nainggolan, E. T. A., Tambunan, A. M., Panggabean, J. Z. Z., Ardiansyah, W., Putra, P. P., Aspiyana, T., Rahmawati, A., Azhari, D. S., Suhirman, L., & Haluti, F. (2024). *Manajemen Pendidikan: Pengelolaan SDM untuk meningkatkan standar pendidikan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Noventue, R., Ginanjar, S., & Astutik, A. (2024). Hakikat Pendidikan: Menginternalisasikan Budaya Melalui Filsafat Ki Hajar Dewantara Dan Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2809–2818.
- Patty, E. N. S., Marlina, M., Iriyani, S. A., Syahrian, E., Isnain, M. F., & Rania, S. (2024). Eksplorasi Mitos Melalui Pendidikan: Perspektif Budaya Dan Pembelajaran. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2).
- Pranoto, I., Ediantes, E., & Siahaan, V. D. (2023). Filsafat Pendidikan Sebagai Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Seni Di Indonesia. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 307–317.
- Ramli, A., Putri, R., Trimadona, E., Abadi, A., Ramadani, Y., Saputra, A. M. A., Pirmani, P., Nurhasanah, N., Nirwana, I., & Mahmudah, K. (2023). *LANDASAN PENDIDIKAN: Teori Dan Konsep Dasar Landasan Pendidikan Era Industri 4.0 Dan Society 5.0 Di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rasid, A. (2018). Implikasi Landasan-Landasan Pendidikan. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 1–15.
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
- Sani, R. A. (2022). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 297–311.
- Sari, E. P., Rania, R., & Carolia, S. (2024). Dasar-dasar pengembangan Kurikulum. *NETIZEN: JOURNAL OF SOCIETY AND BUSSINESS*, 1(2), 62–70.
- Sari, N. Y. (2021). Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa (pentingnya rumusan butir-butir pancasila sebagai dasar pendidikan moral dan pemersatu keberagaman bangsa indonesia). *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(1), 1–21.